

**PELAYANAN HAK PEJALAN KAKI BERDASARKAN
PERATURAN DAERAH KOTA PAYAKUMBUH
NOMOR 01 TAHUN 2012**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Ilmu Administrasi Negara Sebagai Salah
Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh:

MULIGA RAHMAT SERI

NIM. 1301955

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

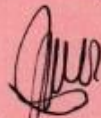
**PELAYANAN HAK PEJALAN KAKI BERDASARKAN PERATURAN
DAERAH KOTA PAYAKUMBUH NOMOR 01 TAHUN 2012**

Nama : Muliga Rahmat Seri
TM/NIM : 2013/1301955
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 24 Januari 2017

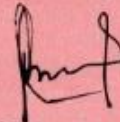
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. Syamsir, M.Si Ph.D
NIP. 19630401 198903 1 003

Pembimbing II



Dra. Fitri Erivanti, M.Pd, Ph.D
NIP. 19640208 199003 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

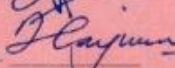
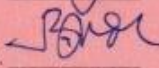
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Administrasi Negara Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas
Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pada hari Selasa, Tanggal 24 Januari 2017 Pukul 10.00 s/d 12.30 WIB

Judul : Pelayanan Hak Pejalan Kaki Berdasarkan Peraturan
Daerah Kota Payakumbuh Nomor 01 Tahun 2012
Nama : Muliga Rahmat Seri
TM/NIM : 2013/1301955
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 24 Januari 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Syamsir, M.Si, Ph.D	1. 
Sekretaris	: Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D	2. 
Anggota	: Prof. Drs. Dasman Lanin, M.Pd, Ph. D	3. 
Anggota	: Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si	4. 
Anggota	: Adil Mubarak, S.IP, M.Si	5. 

Mengesahkan
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syarif Anwar, M.Pd
NIP. 196310011989031002

Halaman Persembahan



"Dia memberikan hikmah (ilmu yang berguna kepada siapa dikehendaki-Nya). Barang siapa yang mendapat hikmah itu sesungguhnya ia telah mendapatkan kebajikan yang banyak. Dan tidaklah yang menerima peringatan melainkan orang-orang yang berakal (Q.S. Al-Baqarah: 269)"

Alhamdulillahilahirabbil'alam, kala usaha dan proses yang begitu panjang akhirnya sampai pada titik ini, sebuah karya mungil yang telah lewati pengorbanan dan penuh keringat yang luar biasa melelahkan dan pada akhirnya tugas akhir perkuliahan ini selesai, begitu baik cara Allah mendevasakan dalam melatih kesabaran, kegigihan, usaha, pengorbanan setiap hamba-Nya dan hadiahkan hasil terbaik dibalik itu semua.

Ya Rabb, tutur kata tak sanggup atas kebahagiaan dalam mencapai ksimaks kesempurnaan yang Engkau berikan, terima kasih atas keagungan-Mu dalam menganugerahkan kado terindah ini, terimalah segunung syukur dari hamba-Mu. Shalawat tuk kekasih Rabb, Rasulullah SAW. Seiring rasa syukurku dengan segala kerendahan hati dan mengharapkan ridho-Mu ya Allah, semoga skripsi ini menjadi amal shaleh bagiku dan menjadi kebanggaan keluargaku tercinta.

Dengan ridha Allah SWT.

Skripsi ini ku persembahkan untuk bidadari dan pangeran hidupku, seorang Ibunda dan Ayahanda

yang begitu luar biasa dalam mendidik dan selalu mendukung serta nasihat dan do'anya yang selalu menjadi lentera penerang perjalanan hidupku hingga digaris ini, Ibundaku tersayang (Murna) dan Ayah tercinta (Yusman) terimakasih banyak telah menjadi tokoh luar biasa yang selalu menginjeksikan idealisme, prinsip, edukasi, dan kasih sayang yang tak terfingga, penuh kesabaran dan penuh pengertian.

Semoga ini menjadi awal untuk membuat Ayah dan Ibu bahagia.

Kepada Kakak-kakakku (Nofrina Eka Putri, MP.d, Mellani Dwi Fitri dan Desnita Weni beserta para jajan Kakak Ipar)

terima kasih atas segala support dan do'anya, walaupun saya sering ditegur dan dimarahi dan itu begitu menjengkelkan namun karena kalian hidup ini begitu penuh warna, selalu marah namun selalu terselip rasa sayang tiada tara pada adik bungsumu ini, serta yang terpenting telah menjadi pengabul do'a apa yang saya inginkan. Hanya karya kecil ini yang dapat ku persembahkan, maaf belum bisa seutuhnya menjadi adik yang baik, masih sering merepotkan dengan rengekan namun akan lebih berusaha lagi menjadi pribadi bungsu nan dewasa seutuhnya, semoga kakak-kakakku tercinta selalu dianugrahi kesehatan dan rizki yang berlimpah dibalik keberhasilan yang telah digapai sekarang dan dikemudian hari kita selalu bisa bersama-sama membahagiakan dan membanggakan kedua orang tua. Istimewa untuk keluarga besarku yang selalu senantiasa mendo'akan dan mensupportku, terima kasih (Ibu, abah, etek, pak, etek, mak, uko dan sepupu-sepupu yang selalu mencintai khususnya uda Is dan Uda alri, serta nenek dan atuk yang selalu bilang cepat-cepat ke pelaminan, hoho.. dan segenap induak, bako) yang tak mungkin aku sebutkan satu-persatu semoga ini menjadi awal dalam menuju perjuangan berikutnya, terima kasih atas jasa-jasa kalian dan atas cintanya.

Terkhusus ku persembahkan karya mungil ini kepada Muhammad Irsyaf SP.d terimakasih atas kasih sayang, perhatian, dan kesabarannya yang terus memberikan semangat, motivasi, dan saran serta ide brilian dalam ikut membantu menyelesaikan tugas akhir ini, selalu mendampingi suka dan duka dan selalu setia berada disisiku hingga detik ini dan selamanya.

Sayaang.....

maaf terkadang waktu untuk bertemu terhalang akan kesibukanku, terimakasih atas pengertian yang diberikan sehingga itu bukan menjadi problem yang besar untuk kita. Semoga nanti saya bisa menyusul untuk bekerja dan lanjut S2, sukses dengan kariernya sebagai Teller jangan ngeluh-ngeluh lagi dengan pekerjaannya karena setiap pekerjaan punya resiko dan kebahagiaan tersendiri, semoga segera naik pangkat ya..hihi... tetaplah terus berprestasi, jangan dikurusi lagi badannya gegara kesibukan kerja, dan tetaplah selalu menjaga kesehatan dan kesetiaan itu, semoga ini menjadi langkah awal kita untuk dapat membina masa depan kita di 2020 tentunya, terimakasih "nun".

Teristimewa untuk para guru SDN 26 Titih, Mtsn Padang Tarok dan SMAN 1 Baso, telah memberikan bimbingan, ilmu yang tidak bisa diitung berapa banyaknya barakahi dan do'anya yang telah diberikan, terkhusus Bapak edi dan Ibu Sri Mulyati M.P.d yang tidak pernah berhenti memberikan ilmu juga pengalaman, wejangan dan pendidikan yang begitu bermanfaat dan dengan setulus hati beliau telah banyak membantu mensukseskan perkuliahanku selama ini, baik secara moril maupun materil dan berkat beliau aku dapat mengenyam bangku perguruan tinggi ini, semoga nantinya aku bisa membalas semua kebaikan yang pernah dilakukan dan tetaplah selalu disisiku agar anakmu ini tetap miliki guru terbaik,

Untuk yang luar biasa yang sangat berperan dalam pembuatan skripsi ini, Dosen Pembimbing Akademik Drs. Syamsir, M.Si, Ph.D sekaligus menjadi dosen pembimbing 1 dalam kepenulisan skripsi ini yang tak pernah bosan memberikan bimbingan, kritikan, saran dan arahan serta Ibu Dra. Fitri Ertiyanti, M.P.d, Ph.D selaku Pembimbing ke dua sekaligus merangkap menjadi figur Ibu untuk saya yang selalu menasihati, memberikan semangat disaat kondisi terburuk saya saat penulisan skripsi ini yang didiagnosa Sakit Tumor dan harus diangkatkan, beliaualah salah satu alasan kenapa saya harus tetap semangat menggarap skripsi ini walau dalam keadaan sakit yang tidak tertahankan, mendukung dan membantu saya di segala apa yang saya butuhkan, terimakasih ibuk,, mohon maaf belum menjadi mahasiswa yang baik namun akan selalu tetap selalu belajar dan belajar, skripsi ini mungkin belum bisa tercipta sekarang tanpa dukungan pahlawan tanda jasa para dosen yang tergabung dalam dosen pengajar Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, terimakasih banyak untuk semua didikikan dan pengalaman yang sangat berarti yang telah diberikan kepada kami.

Buat teman seperjuangan Ratih Oktavia, Rizki Nur zakiyah, Fatma Nengsih walau tidak berjumpa mulai dari semester satu namun banyak pelajaran dan pemahaman yang telah diberikan, terimakasih telah selalu setia mendampingi, membantu dan selalu bawel dalam memberikan masukan di suatu problema yang ada, terimakasih juga ketika begitu setia menunggu saya selesai operasi hingga diusir Satpam Rumah Sakit, hohoho..., dan semangat yang telah diberikan serta candaan yang takkan terlupakan, segera menyusul dan tetap semangat ngegarap SKRIPSI nya semoga kita nantinya ditemukan dalam status pemuda sukses dunia dan akhirat serta para sahabatangkatan 2013 Ilmu Administrasi Negara yang turut meramaikan dan membantu segala hal dalam hal belajar maupun percintaan, semoga keakraban diantara Ilmu Administrasi Negara 2013 UNP tetap selalu terjaga hingga akhir hayat, semangat terus dalam menuju S.A.P, semoga kelak kita adalah orang-orang yang sukses, berguna bagi masyarakat sekitar, agama, nusa dan bangsa, jangan pernah berputus asa dan jangan sering main kpa lagi bagi kumpulan lelaki 86,hihi...

"LAN 13 NEBAT".

Terimakasih udu uni Ilmu Administrasi Negara khususnya Uda uni angkatan 2011 dan 2012 yang dengan sabarinya mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini berupa bimbingan, pengenalan dan pengalamannya dan adik-adik junior semoga semakin baik dalam memajukan dan mensukseskan Fakultas Ilmu Sosial menjadi Fakultas terdepan di Universitas Negeri Padang.

Teristimewa pada Organisasi yang pernah saya geluti, terimakasih rekan-rekan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) 2014-2015 atas semua pembelajaran organisasinya khususnya pada Departemen Advokasi dan Kastrat dengan status penghitungnya yang sudah pada diwisuda, semoga kedepannya kita mampu selalu menjaga tali silaturahmi dan rekan-rekan Pusat Pengembangan Ilmiah dan Penelitian Mahasiswa (PPIPM) 2016-2017 yang telah memberikan bimbingan khusus pada penulisan

skripsi ini, pembelajaran organisasi, dan pengalaman dengan prestasi yang dimiliki, serta pernah mengantarkan saya menjadi bagian membawa nama institusi ke kancah Karya Tulis Ilmiah se-Indonesia, dan begitu sabar mendengarkan rengekan saya di sepanjang ketuluan dan mengeluh di setiap peristiwa, terkhusus rekan-rekan Departemen Humas Koor Ragil Valentino, dedek Muria Wahyuni, Ilham Ridho Saputra dan rekan-rekan kepengurusan PPTPM lainnya.

Terimakasih juga kepada rekan-rekan Penelitian Payung Bapak Drs. Syamsir, M.Si, Ph.D, yakni Fadel Muhammad, Muhammad Zaki, Nurwahidan Prasetyo, Ratih Oktavia, Shendy Destria dan Neza Hefpitia, semoga penelitian di Payakumbuh tetap menjadikan kita Ibu-ibu rempong nan solid, dan menjaga kesabaran para kaum adam yang sering kita repotkan, tetap semangat menuju Sarjana Administrasi Publiknya, saling dukung satu sama lain dan membantu tentunya, jangan pernah berputus asa. Kemudian terimakasih juga teruntuk penghuni kost Pinang Sori G2, terkhusus Elsi Martha "pambayaan" luar biasa, yang selalu membantu disetiap keluh kesah dan bantu edit skripsiweetnya, dan yang hobi marah-marahi kalau sudah dengan saya, semoga segera menyandang gelar S1 nya ya.

Serta semua pihak yang sudah membantu selama penyelesaian tugas akhir ini, masih banyak lagi yang ingin diucapkan dan beribu terimakasih kepada yang telah ikut berperan dan mendo'akan, sayang halaman ini terlalu kecil untuk menuliskan hingga satu-persatu tak dapat disebutkan karena pada dasarnya kesuksesan takkan terwujud tanpa usaha dan dukungan dari berbagai pihak, terima kasih, semoga karya mungil ini menjadi langkah awal dalam meniti masa depan agar mampu berikan kebanggaan seutuhnya buat mereka yang hadir dalam hidupnya.

Padang, Februari 2017



Muliga Rahmat Seri
1301955/2013

SURAT PERNYATAAN TIDAK DIPLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muliga Rahmat Seri

Nim : 1301955

Tempat/Tanggal Lahir : Padang Tarok/01 Juni 1995

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul Pelayanan Hak Pejalan Kaki Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 01 Tahun 2012 adalah benar baha merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 24 Januari 2017

Saya yang menyatakan,



Muliga Kanmat Seri

NIM. 1301955/2013

ABSTRAK

MULIGA RAHMAT SERI : NIM 1301955/2013 Pelayanan Hak Pejalan Kaki Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 01 Tahun 2012

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelayanan hak pejalan kaki berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 01 Tahun 2012 di Kota Payakumbuh. Latar belakang dilakukannya penelitian ini karena masih banyaknya pejalan kaki yang tidak mendapatkan haknya sebagai pengguna jalan di Kota Payakumbuh.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Informan penelitian ini yaitu Dinas Tata Ruang dan Kebersihan Kota Payakumbuh selaku implementor Perda Nomor 01 Tahun 2012, Bidang Pengelolaan Pasar, Satpol PP, ketua dan wakil ketua organisasi atau asosiasi PKL (APKL) Kota Payakumbuh, Polsek Kota Payakumbuh, beberapa PKL, beberapa petugas parkir dan pejalan kaki yang dapat memberikan informasi. Teknik dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Dalam pengumpulan data digunakan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, format observasi dan format studi dokumentasi. Dalam penelitian ini data yang dianalisis diperoleh dari wawancara dan diinterpretasikan secara kualitatif, berupa abstraksi, kata-kata dan pernyataan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan hak pejalan kaki berdasarkan Peraturan Daerah Kota Payakumbuh nomor 01 tahun 2012 sudah cukup baik dengan adanya sarana yang disediakan berupa trotoar dan ruang terbuka hijau hanya saja masih perlu perbaikan terhadap kebijakan yang telah dilaksanakan. Kendala yang ditemui oleh Dinas Tata Ruang dan Kebersihan sebagai implementor dalam Perda Nomor 01 Tahun 2012 antara lain masih rendahnya pemahaman masyarakat terhadap fungsi trotoar, komunikasi dan koordinasi antara Dinas Tata Ruang dan Kebersihan dengan organisasi dan SKPD terkait belum berjalan optimal, kurangnya sanksi yang diberikan kepada pelanggar, dan tidak adanya evaluasi yang dilakukan Dinas Tata Ruang dan Kebersihan. Dari kendala yang ditemui, Dinas Tata Ruang dan Kebersihan Kota Payakumbuh mengupayakan untuk meminimalisir kendala yang ada dengan mensosialisasikan perda melalui baliho, koordinasi Dinas Tata Ruang dan Kebersihan bersama SKPD terkait lainnya, dan penegasan terhadap sanksi dan komitmen para pelaku kebijakan. Dari hasil penelitian ini peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak yang terlibat, diantaranya kepada Dinas Tata Ruang dan Kebersihan Kota payakumbuh selaku implementor kebijakan menjaga komunikasi, koordinasi dan kerjasama yang baik dengan setiap elemen, dan komitmen terhadap kebijakan yang ada, begitu juga dengan para PKL dan pengguna kendaraan agar selalu peduli terhadap lingkungan. Selain itu juga harus ada pemahaman pejalan kaki terhadap peraturan yang ada agar lebih peka terhadap suatu kebijakan sehingga implementasi pelayanan dapat berjalan maksimal.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT Rabb semesta alam, karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Pelayanan Hak Pejalan Kaki Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 01 Tahun 2012”**.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa begitu banyak pihak yang telah turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Melalui kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada Ayahanda Yusman dan Ibunda Murna serta kakak-kakak luar biasa Nofrina Eka Putri M.Pd, Mellani Dwi Fitri, dan Desrikaweni terima kasih yang tak terhingga atas do'a, semangat, kasih sayang, pengorbanan, dan ketulusannya yang telah menjadi motivator utama mendampingi penulis hingga penyelesaian skripsi ini. Kemudian kepada rekan-rekan Ilmu Administrasi Negara UNP angkatan 2013, para senior dan junior juga tentunya yang telah membantu baik fisik maupun mental yang sudah banyak berjasa bagi penulis. Terkhusus kepada Muhammad Irsyal S.Pd yang selalu mendampingi penulis dalam suka dan duka selama kuliah beserta sahabat-sahabat saya yang juga lagi berjuang sebagai mahasiswa akhir yaitu Ratih Oktavia, Rizki Nurzakiah, dan Fatma Nengsih yang selalu memberikan semangat dan energi positif disegala kegiatan, Semoga Allah swt. senantiasa melimpahkan rahmat dan ridho-Nya kepada mereka. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada organisasi yang pernah penulis ikuti selama menjadi mahasiswa Universitas Negeri Padang yaitu Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial, Public Administration, dan Pusat Pengembangan Ilmiah dan Penelitian Mahasiswa (PPIPM) Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan sumbangsih pengetahuan, pengalaman hingga yang selalu

menyemangati di setiap kegiatan. Selanjutnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Drs. Syamsir, M.Si. Ph.D selaku Dosen Penasehat Akademik penulis serta selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D selaku pembimbing II yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pemikiran, waktu dan berbagi masukan yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini juga untuk para dosen penguji yakni Bapak Adil Mubarak S.IP, M.Si, Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si dan Bapak Prof. Dasman Lanin, M.Pd, Ph.D terima kasih telah memberikan masukan dan saran yang sangat berguna bagi penyelesaian skripsi ini.

Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih untuk pihak-pihak yang secara integratif memiliki andil dalam penyelesaian skripsi ini :

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dra. Jumiati, M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang.
3. Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang.
4. Staf karyawan dan karyawan ke pustakaan dan staf administrasi Jurusan Ilmu Administrasi Negara dan staf administrasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Walikota Payakumbuh dan Kepala Dinas Tata Ruang dan Kebersihan, Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Kepala Dinas Perhubungan, Satpol PP dan Kapolres Kota Payakumbuh yang telah memberikan izin untuk penelitian ini dan memberikan bantuan berupa informasi guna kelengkapan penelitian ini
6. Seluruh keluarga besar penulis yang penulis cintai dan sayangi.
7. Sahabat terdekat penulis dalam perkuliahan “d’land” yang selalu bawel disetiap waktu ketika melihat kekonyolan saya dan yang selalu membantu di setiap

kegiatan perkuliahan selalu memberikan sebuah pengalaman, pembelajaran, dan memberikan kesadaran bagi penulis apa arti teman sebenarnya serta teman-teman sekre PPIPM yang kocak yang selalu mengajak pada kegilaan dan semangat prestasi tanpa batas.

8. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan dan untuk keluarga besar Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang terima kasih untuk ide-ide dan semangatnya.

Penulis sadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna sehingga sangat membutuhkan kritik dan saran yang konstruktif dan relevan agar skripsi ini bisa menjadi layak. Sebelumnya penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata-kata yang kurang berkenan dan semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat yang positif untuk para pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Padang, Januari 2017

Penulis

Muliga Rahmat Seri

1301955

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori.....	12
1. Konsep Pelayanan dan Pelayanan Publik	12
2. Konsep Kebijakan Publik	26
3. Konsep Pejalan Kaki.....	39
B. Kerangka Berpikir.....	46

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	48
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	48
C. Informan Penelitian.....	49
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	50
E. Uji Keabsahan Data	54
F. Teknik Analisis Data.....	55

BAB IV HASIL TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	57
B. Temuan Khusus	62
C. Pembahasan.....	81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	92
B. Saran	93

DAFTAR PUSTAKA.....	95
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	98
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perkembangan Jumlah Sekolah di Kota Payakumbuh	2
2. Daftar Informan Penelitian	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir.....	47
2. Pengalihfungsian Trotoar oleh PKL	65
3. Pengalihfungsian Trotoar Menjadi Lahan Parkir.....	65
4. Kerusakan pada Trotoar	66
5. Pejalan Kaki berjalan di Bahu Jalan	66
6. PKL Berdagang tidak Sesuai Perda	69
7. Bentuk Pelanggaran PKL.....	73
8. Wawancara Bersama Dinas RTRW dan SKPD terkait	75
9. Wawancara Bersama Dinas RTRW.....	77
10. Wawancara Bersama Polres Kota Payakumbuh	78
11. Plang Perda	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara.....	98
2. Dokumentasi Penelitian	103
3. Surat Izin Penelitian.....	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kota merupakan suatu wilayah yang dibangun sebagai pusat pemerintahan sebuah negara. Di samping itu kota dibangun sebagai pusat ekonomi dan bisnis, industri dan pendidikan sehingga kota relatif harus memenuhi berbagai fasilitas yang cukup modern dan infrastruktur yang lengkap. Menurut Bintarto (1983:36) dari segi geografis kota diartikan sebagai suatu sistem jaringan kehidupan yang ditandai kepadatan penduduk yang tinggi dan diwarnai dengan strata ekonomi yang heterogen dan bercorak materialistis atau dapat pula diartikan sebagai bentang budaya yang ditimbulkan oleh unsur-unsur alami dan non alami dengan gejala-gejala pemusatan penduduk yang cukup besar dengan corak kehidupan yang bersifat heterogen dan materialistis dibandingkan dengan daerah dibelakangnya. Oleh sebab itu, perkembangan kota di satu sisi sangat terkait pada faktor penduduknya, di sisi lain sangat bergantung dari daya dukung lahan, belum lagi masalah kehidupan daerah tersebut, ditinjau dari segi pendanaan atau anggaran biaya (Hakim dan Utomo, 2004:2). Perkembangan sebuah kota di suatu negara itu didukung oleh sarana dan prasarana guna menyejahterakan penduduk dengan menunjang aktivitas warganya baik yang diselenggarakan pemerintah ataupun pihak swasta, agar segala sesuatu hal yang dibutuhkan masyarakat dapat berjalan akseleratif dan tanpa kendala yang terlalu besar.

Kota Payakumbuh terletak di jalur transportasi yang menghubungkan Sumatera Barat dan Sumatera Tengah yang berada diantara Kota Bukittinggi (Kota

Perdagangan di Sumatera Barat) dengan Kota Pekanbaru (Kota yang termasuk memiliki PAD terbesar di Sumatera). Hal ini membuat Kota Payakumbuh memiliki potensi yang cukup besar bagi tumbuh kembangnya segala aktivitas keseharian penduduknya dalam menjangkau tempat tujuan seperti perusahaan, sekolah, tempat perbelanjaan ataupun tempat-tempat umum. Dalam menjangkau tempat-tempat tersebut dapat dilakukan dengan berkendara maupun berjalan kaki. Sulitnya akses pejalan kaki menuju tempat-tempat umum di kota ini mendapat respon positif dari pemerintah daerah setempat. Hal ini terbukti dengan adanya Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 1 Tahun 2012 Pasal 29 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Payakumbuh di Tahun 2010-2030.

Kota Payakumbuh sebagai kawasan dengan aktivitas kehidupan masyarakat berkategori cukup tinggi terlihat dari aktivitas pendidikan, perdagangan, perkantoran, dan lain-lain. Dilihat dari sektor Pendidikan Kota Payakumbuh tahun 2010-2014 memiliki jumlah sekolah sebagai berikut seperti terlihat pada tabel 1:

Tabel 1. Perkembangan Jumlah Sekolah di Kota Payakumbuh

Tingkat Pendidikan	Jumlah Sekolah				
Taman Kanak-kanak	44	45	50	50	50
Sekolah Dasar/MI	73	74	74	76	78
SMP/MTs	19	20	21	21	23
SMA/SMK/MA	19	20	22	22	23
Akademi/D3	1	1	1	1	-
Perguruan Tinggi	7	7	7	7	-

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa adanya peningkatan dalam jumlah sekolah yang ada di Kota Payakumbuh. Di perguruan Tinggi Pada tahun 1954 di Payakumbuh didirikan perguruan tinggi pertanian dan merupakan perguruan tinggi negeri yang tertua di luar Jawa. Perguruan Tinggi Negeri inilah yang kemudian berkembang menjadi Universitas Andalas pada tahun 1960-an berdiri pula salah satu fakultas dari IAIN Imam Bonjol. Dengan demikian salah satu dukungan prioritas yang diperlukan adalah adanya sarana dan prasarana jalan yang memadai, mengingat Kota Payakumbuh dipadati para Pekerja/karyawan, siswa ataupun para pedagang terutama para pedagang kaki lima didominasi oleh aktivitas untuk menjangkau tempat-tempat (lokasi) pusat kegiatan. Hal ini pada dasarnya biasa dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya yaitu dengan memakai alat transportasi kendaraan bermotor, dan dengan berjalan kaki.

Pemerintah Kota Payakumbuh telah menyediakan bagi para pengguna kendaraan jalur-jalur lalu lintas jalan yang diatur sedemikian tertib. Begitu pula bagi para pejalan kaki, telah ada jalur trotoar yang disediakan secara khusus.

Hak pejalan Kaki telah diatur dalam Undang-undang Nomor 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan pasal 131, berisikan bahwa :

1. Pejalan kaki berhak atas ketersediaan fasilitas pendukung yang berupa trotoar, tempat penyeberangan, dan fasilitas lain.
2. Pejalan kaki berhak mendapatkan prioritas pada saat menyebrang jalan di tempat penyeberangan

3. Dalam hal belum tersedia fasilitas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), pejalan kaki berhak menyeberang di tempat yang dipilih dengan memperhatikan keselamatan dirinya.

Hak Pejalan kaki juga telah diatur dalam Perda Kota Payakumbuh Nomor 1 Tahun 2012 Pasal 29 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Payakumbuh di Tahun 2010-2030 menyatakan bahwa :

1. Penyediaan dan pemanfaatan prasarana dan sarana jaringan jalan pejalan kaki sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24 huruf e berfungsi untuk memfasilitasi pejalan kaki dari suatu tempat ketempat lain dengan berkesinambungan, lancar, selamat, aman dan nyaman.
2. Penyediaan dan pemanfaatan prasarana dan sarana jaringan jalan pejalan kaki yang ditetapkan bermanfaat untuk menjamin keselamatan dan kenyamanan pejalan kaki.
3. Lebar jaringan jalan pejalan kaki diarahkan sebagai berikut:
 - a. Pada ruas Jalan Ahmad Yani dan Jalan Tan Malaka lebar pedestrian way (pejalan kaki) diarahkan dengan lebar 2 – 4 meter
 - b. Pada ruas Jalan Pacuan, Jalan RKY Rasuna Said, Jalan Semangka, Jalan Veteran, Jalan Soekarno - Hatta, lebar pedestrian way diarahkan dengan lebar 2 – 3 meter dan
 - c. Pada ruas-ruas jalan lingkungan lebar pedestrian way diarahkan dengan lebar 2 – 2,75 m
4. Penyediaan dan pemanfaatan prasarana dan sarana jaringan jalan pejalan kaki digambarkan dalam peta Rencana Pedestrian (tempat pejalan kaki)

Kota Payakumbuh sebagaimana tercantum dalam Lampiran XI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

Pada pelaksanaan Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 serta Peraturan daerah Nomor 1 Tahun 2012 yang telah diterbitkan oleh Pemerintah Kota Payakumbuh belum maksimal, karena dari survey awal penulis pada tanggal 30 Maret 2016, fasilitas bagi pejalan kaki yang telah disediakan tidak berjalan optimal karena mengingat keberadaan pedagang kaki lima yang membius para pengendara Kendaraan Bermotor parkir secara sembarangan dan di sore harinya selalu dipadati oleh pengunjung hingga berlanjut di malam harinya, kendaraan bermotor juga diatur dalam pasal 106 Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009, diantaranya menyatakan bahwa setiap orang yang mengemudikan kendaraan bermotor harus dengan wajar dan konsentrasi, mengutamakan keselamatan pejalan kaki dan pesepeda, mematuhi persyaratan teknis, dan laik jalan serta mematuhi ketentuan lalu lintas tentang berhenti dan parkir, rambu lalu lintas, kecepatan maksimal atau minimal. Sementara itu, keberadaan Pedagang Kaki Lima diatur pada Peraturan daerah yang dikeluarkan Pemerintah Kota Payakumbuh yakni Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2010 tentang Pedagang Kaki Lima dan/atau Pedagang Malam. Peraturan daerah ini antara lain menyatakan kewajiban dan larangan pedagang kaki lima dalam pasal 8 Bab IV salah satunya dinyatakan bahwa setiap kegiatan usaha pedagang kaki lima atau pedagang malam dilarang melakukan kegiatan usaha dengan mendirikan tempat usaha yang bersifat permanen atau semi permanen, melakukan kegiatan yang dapat menghambat kelancaran lalu lintas umum, pejalan kaki dan sebagainya, dan melakukan kegiatan yang menimbulkan dampak negative

terhadap kebersihan, keindahan, ketertiban, keamanan dan kenyamanan kota serta dilarang berjualan di emperan toko dan atau lokasi parkir saat-saat tertentu yang diatur lebih lanjut dengan peraturan walikota. (Perda Nomor 9 Tahun 2010 tentang Pedagang Kaki Lima dan/atau Pedagang Malam).

Pada survey awal yang telah dilakukan pada tanggal 30 Maret 2016 lalu, dilakukan wawancara pada salah seorang mahasiswa di perguruan tinggi di Kota Payakumbuh yakni Fakultas Pertanian Universitas Andalas bernama Ulfa menyatakan bahwa Pedagang Kaki Lima terkadang tidak terlalu peduli dengan para pejalan kaki sehingga walaupun telah memiliki gerobak, namun tetap mendirikan gerai kios di trotoar yang telah ada untuk menjamu para pengunjung agar bisa langsung menyantap dagangannya ditempat.

Kemudian ketika dilakukan survey lapangan langsung ke kantor Polres Kota Payakumbuh tanggal 08 Oktober 2016 didapatkan data yang menunjukkan jumlah kecelakaan dengan korban pejalan kaki cukup tinggi, hal ini terbukti dari wawancara singkat yang dilakukan bersama salah satu polisi yang berada di kawasan Jalan Moh. Yamin yang enggan disebutkan namanya menyatakan bahwa:

“hari ini terjadi kecelakaan sekitar pagi tadi, kami baru mendapatkan laporan siang hari, dengan korban ibu-ibu yang dilarikan ke rumah sakit, kejadian ini terjadi di jalan tan malaka, dan kami merujuk supaya kejadian ini langsung dilaporkan ke polres agar langsung di proses, kalau ingin informasi akurat dan data terkini seperti apa, langsung minta pada unit laka di polres yang ada di jalan tan malaka”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat diketahui, bahwa kondisi trotoar atau bentuk perhatian pemerintah setempat masih belum terkoordinir dan terlaksana dengan baik, padahal pada dasarnya trotoar dibangun untuk menyediakan tempat bagi pejalan kaki, pengguna kursi roda dan kereta bayi Trotoar harus dapat

memberikan keamanan dan kenyamanan bagi semua usia pengguna agar memberikan ketertiban di sesama pengguna jalan. Hal ini juga telah dijelaskan dalam Undang-undang No. 22 tahun 2009 mengenai lalu lintas dan angkutan jalan pasal 1 ayat (1) yang berisikan bahwa Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah satu kesatuan sistem yang terdiri atas lalu lintas, angkutan jalan, jaringan lalu lintas dan angkutan jalan, prasarana lalu lintas dan angkutan jalan, kendaraan, pengemudi, pengguna jalan, serta pengelolaannya.

Pada dasarnya trotoar di Kota Payakumbuh sudah tidak lagi difungsikan sebagaimana idealnya. Kebanyakan trotoar-trotoar telah beralih fungsi. Di sepanjang Jalan Soekarno-Hatta, di kawasan Pasar Kota Payakumbuh tepatnya Jln. A. Yani, Jln. Tan Malaka Kota Payakumbuh di pagi hari dipadati oleh bangunan-bangunan kecil yang bersifat permanen dan nonpermanen, seperti kios atau gerai pedagang kaki lima serta parkir kendaraan angkutan umum, dan dengan pengendara motor yang mendominasi sehingga tidak ada ruang untuk berjalan ditambah saat sudah sore hari, tiga kawasan tersebut tetap menjadi incaran bagi para pedagang kaki lima dan para pengendara kendaraan bermotor yang mengambil jalan bagi pejalan kaki di tengah kemacetan. Hal ini juga didukung oleh pernyataan Firdaus salah satu tim penilai penghargaan Wahana Tata Nugraha (WTN), yang mengkritisi masih banyak trotoar di kota ini yang dipakai pedagang kaki lima buat area berjualan. Selain “dikuasai” para pedagang kaki lima yang diduga rajin menyeter kepada oknum tertentu, kondisi trotoar di Payakumbuh, dinilai belum memenuhi standar Undang-Undang Lalu Lintas. Hal ini disampaikan dalam evaluasi tim

penilai WTN mengingat Kota Payakumbuh telah menerima penghargaan Wahana Tata Nugraha kategori tertib lalu lintas di tahun 2015 lalu. (Padek.com : 2015).

Kondisi yang dipaparkan diatas jelas mengindikasikan adanya ketidakefektifan sehingga sulit untuk mendapatkan kenyamanan dan keamanan sebagai pejalan kaki di jalan. Oleh sebab itu, skripsi ini disusun agar dapat memperkenalkan kondisi Pejalan Kaki di kawasan Pusat Kota Payakumbuh. Peneliti ingin mendalami kajian tentang pelayanan hak pejalan kaki ini, dalam sebuah skripsi yang berjudul Pelayanan Hak Pejalan Kaki berdasarkan Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 1 Tahun 2012.

Penelitian ini merupakan penelitian payung yang diikuti bersama salah satu Dosen Ilmu Administrasi Negara Bapak Drs. Syamsir, M.Si, Ph.D dengan judul penelitian Pembinaan masyarakat marginal PKL melalui kebijakan Pemko dalam upaya peningkatan ekonomi kerakyatan di Kota Payakumbuh dan peneliti tertarik memfokuskan pada Pelayanan Hak Pejalan Kaki berdasarkan Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 01 Tahun 2012.

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang diatas, sedikitnya ada beberapa masalah yang dapat dikenali, antara lain:

1. Perkembangan pembangunan dan infrastruktur di Kota Payakumbuh terindikasi kurang memadai menyangkut pelayanan hak pejalan kaki
2. Trotoar-trotoar yang berada di kawasan pasar Kota Payakumbuh telah beralih fungsi menjadi bangunan-bangunan kecil yang bersifat permanen dan nonpermanen, seperti kios atau gerai pedagang kaki lima

3. Kurangnya pelayanan pada hak pejalan kaki di Kota Payakumbuh
4. Pedagang Kaki Lima pada umumnya tidak menghiraukan hak pejalan kaki
5. Solusi yang ditawarkan pada hak pelayanan pejalan kaki di Kota Payakumbuh yang selama ini belum efektif.

C. Batasan Masalah

Mengingat cukup luasnya permasalahan dan sangat kompleksnya permasalahan dengan hak pejalan kaki sesuai Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 1 Tahun 2012, dan juga keterbatasan tenaga, dana serta waktu saat penelitian maka penelitian ini tidak mengungkap seluruh aspek yang telah dijabarkan tadi. Adapun batasan masalah yang diteliti adalah lemahnya pelayanan hak pejalan kaki berdasarkan Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 1 Tahun 2012 Pasal 29 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Payakumbuh di Tahun 2010-2030, kurangnya pelayanan hak pejalan kaki serta ketidakhirauan pedagang kaki lima pada hak pejalan kaki di Kota Payakumbuh, dan solusi bagi pelayanan hak pejalan kaki di Kota Payakumbuh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi pelayanan hak pejalan kaki berdasarkan Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 1 Tahun 2012?
2. Apakah Kendala pelayanan hak pejalan kaki di Kota Payakumbuh?
3. Apakah solusi yang tepat bagi pelayanan hak pejalan kaki berdasarkan Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 1 Tahun 2012?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui lemahnya pelayanan hak pejalan kaki di Kota Payakumbuh berdasarkan Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 1 Tahun 2012 Pasal 29 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Payakumbuh di Tahun 2010-2030
2. Mengetahui kendala yang menyebabkan kurangnya atau lemahnya pelayanan hak pejalan kaki
3. Mengetahui solusi yang ditawarkan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 1 Tahun 2012 Pasal 29 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Payakumbuh di Tahun 2010-2030 berkenaan dengan pelayanan hak pejalan kaki

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penulisan yang diharapkan adalah :

1. Manfaat Teoritis
 Penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya Ilmu Administrasi Negara dalam kajian Pelayanan Publik
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat sebagai acuan dalam pengambilan keputusan terutama dalam menangani pembangunan jalan bagi pejalan kaki serta segala fasilitas bagi pejalan kaki di Kota Payakumbuh.

- b. Bagi Masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi masyarakat khususnya masyarakat Kota Payakumbuh untuk mengetahui kebijakan yang dibuat pemerintah dalam melindungi hak pejalan kaki.
- c. Bagi Mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan serta kemampuan menganalisis permasalahan yang ada, mengenai pelayanan hak pejalan kaki Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 1 Tahun 2012 Pasal 29 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Payakumbuh di Tahun 2010-2030.